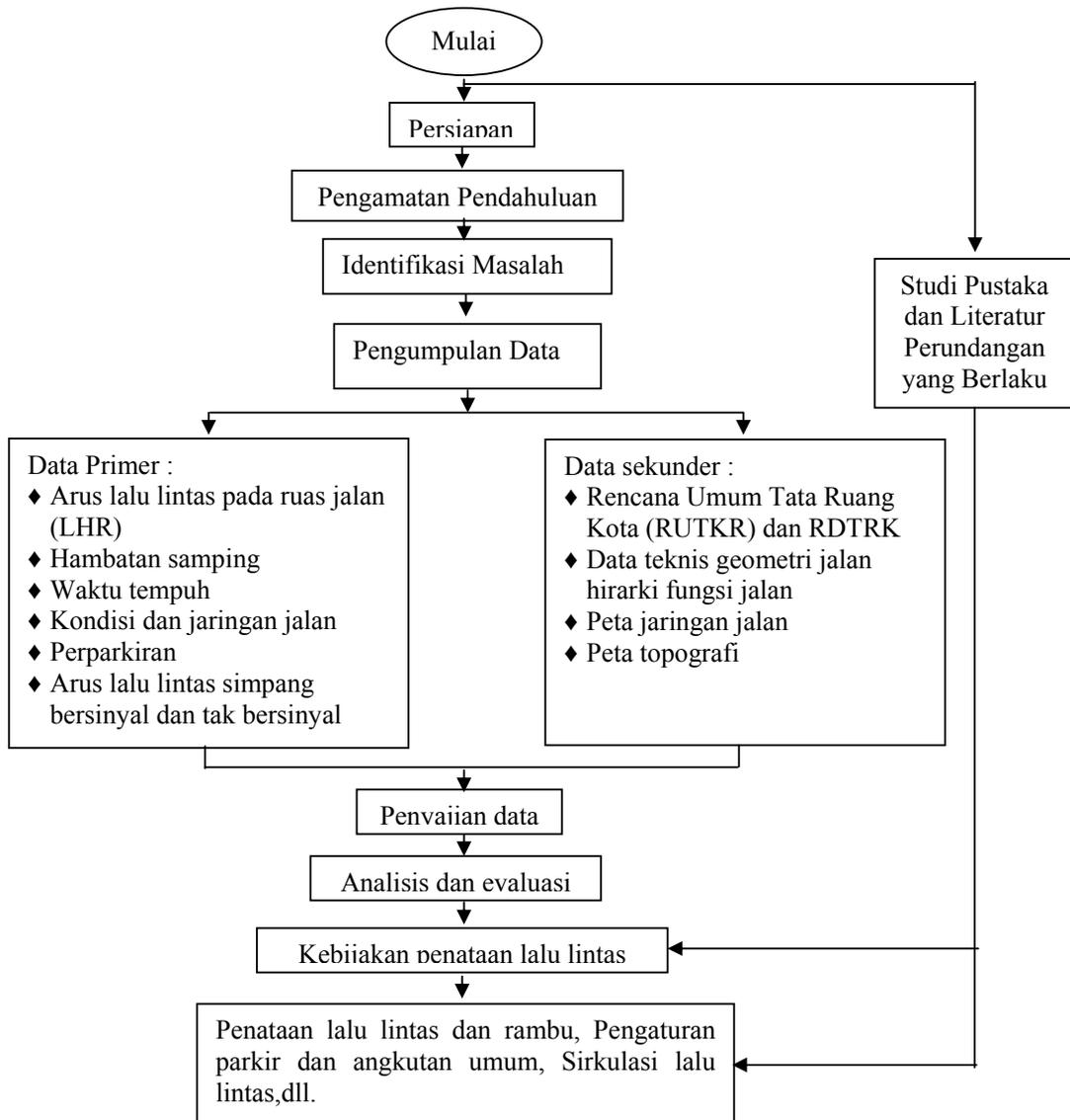


BAB III METODOLOGI

3.1 Bagan Alir Penataan Lalu Lintas

Gambar berikut ini adalah bagan alir penataan lalu lintas Kawasan Peterongan :
Peterongan :



Gambar 3.1 Bagan Alir Penataan Lalu Lintas Kawasan Peterongan

Penyusunan bagan alir diatas dimaksudkan agar studi penataan lalu lintas di Kawasan Peterongan dapat dilaksanakan sesuai dengan alur yang telah dibuat. Selain itu juga dapat memudahkan dalam pengecekan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

3.2 Persiapan dan Survei Pendahuluan

Survei dilakukan untuk persiapan atau untuk mengetahui pokok – pokok permasalahan yang nantinya akan disurvei, karakteristik kendaraan yang lewat, tempat parkir, karakteristik pedestrian.

3.3 Survei Lapangan

Survei disiapkan dan dilaksanakan untuk mengetahui kondisi saat ini. Data yang yang dikumpulkan dari survei lapangan terdiri dari data primer yang didapat dari hasil pengamatan secara langsung di lapangan dan data sekunder didapat dari instansi terkait dan sumber – sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dengan cara mengadakan pengamatan dilapangan, pengamatan yang dilakukan adalah :

- ◆ Arus lalu lintas jam rencana pada ruas jalan
Data arus lalu lintas ruas jalan diperoleh dari besarnya volume lalu lintas yang melewati suatu ruas jalan selama 1 jam dalam waktu jam puncak, tempat pencatatan dilakukan dengan periode 15 menit.
- ◆ Hambatan samping (*Side Friction*)
Pada hambatan samping diperoleh dengan menghitung besarnya aktifitas di sisi jalan antara lain jumlah pejalan kaki, jumlah kendaraan tak bermotor, jumlah kendaraan parkir, dan jumlah kendaraan berbelok.
- ◆ Waktu tempuh
Merupakan waktu yang diperlukan oleh setiap kendaraan untuk melewati suatu ruas jalan yang ditinjau.
- ◆ Ukuran geometri jalan

- ◆ Kondisi dan jaringan jalan yang dianalisis beserta fasilitas penunjang
- ◆ Perparkiran, untuk mengetahui fasilitas ruang parkir yang tersedia.
- ◆ Arus lalu lintas simpang bersinyal dan tak bersinyal

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data - data yang diperoleh dari instansi yang terkait. Data sekunder merupakan hasil survei instansi terkait, diantaranya :

- ◆ Data lalu lintas harian rata – rata dari Dinas Perhubungan Kota Semarang
- ◆ Rencana Umum Tata Ruang Kota (RUTRK) dan RDTRK Semarang, serta data pengembangan wilayah dari Bappeda Kota Semarang.
- ◆ Data – data teknis geometri jalan dari DPU Kota Semarang
- ◆ Peta jaringan jalan kota Semarang dari Bappeda Kota Semarang.
- ◆ Peta topografi Semarang dari Bappeda Kota Semarang.

3.4 Pengolahan Data

Merupakan tahap lanjutan setelah pengumpulan data. Pengumpulan data pada penataan lalu lintas jalan Kawasan Peterongan adalah untuk mengetahui :

1. Distribusi arah kendaraan
2. Besarnya arus yang melewati jalan Kawasan Peterongan
3. Kapasitas ruas jalan Kawasan Peterongan
4. Derajat kejenuhan masing – masing ruas jalan
5. Kinerja jaringan jalan Kawasan Peterongan
6. Kebutuhan ruang parkir pada ruas jalan Kawasan Peterongan.

Setelah semua variabel diatas diketahui, maka dapat ditentukan perumusan masalah sehingga apabila diperlukan dapat diadakan modifikasi terhadap penataan lalu lintas yang diterapkan saat ini agar lalu lintas di Kawasan Peterongan dapat berjalan dengan lancar.

3.5 Analisis Data

Setelah pengolahan data dan perumusan masalah diketahui, maka analisis data dimaksudkan untuk memberikan alternatif pemecahan masalah, yaitu :

1. Pengaturan Simpang

Pengaturan simpang meliputi simpang bersinyal dan tak bersinyal. Dalam hal ini dilakukan evaluasi terhadap kondisi eksisting dan rekayasa simpang yang ada.

2. Pengaturan terhadap parkir (*on street parking*)

Mengurangi atau memindahkan sebagian kendaraan yang parkir di badan jalan (*on street parking*) kedalam ruang-ruang parkir yang tersedia di luar jalan M.T Haryono (*off street parking*).

3. Sirkulasi lalu lintas.

Dengan mengatur kendaraan yang keluar masuk dan membelok dari atau menuju kawasan perkantoran dan pertokoan, yang sering kali membahayakan dan menyebabkan kendaraan bermotor lainnya berjalan dengan kecepatan rendah.

3.6 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil merupakan kebijakan penataan lalu lintas dari semua hasil analisis dan evaluasi data, yang merupakan alternatif solusi permasalahan penataan lalu lintas Kawasan Peterongan.